



Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2015

Widi Nusuci Anugrah

HUBUNGAN POSISI KERJA DENGAN KELUHAN NYERI PINGGANG BAGIAN BAWAH PADA PETUGAS PEMELIHARAAN TERNAK BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2015

VI Bab, 91 Halaman, 26 Tabel, 11 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Lingkungan tempat kerja merupakan salah satu tempat yang mempunyai risiko terhadap PAK, PAK yang seringkali dijumpai pada setiap pekerjaan adalah Keluhan Nyeri Pinggang Bawah.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan posisi kerja dengan keluhan nyeri pinggang bawah pada pekerja pemeliharaan ternak.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini bersifat deskriptik analitik, dengan desain *Cross Sectional* (potong lintang). Populasi pada penelitian adalah Pekerja Pemeliharaan Ternak Balai Embrio Ternak Cipelang yang berjumlah 40 orang dan diambil sampel seluruhnya dengan menggunakan sampel jenuh. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *Pearson Product Moment*.

Hasil : Rata-rata umur responden 25 - 29 tahun (40,0%), dengan masa kerja 5-15 tahun (50,0%). Hasil penelitian menunjukkan Posisi kerja berdiri dengan penilaian metode REBA dengan rata-rata 6,43, posisi kerja membungkuk dengan penilaian REBA dengan rata 7,75. Hasil korelasi menunjukkan hasil yang *signifikan* antara posisi kerja membungkuk dengan keluhan nyeri pinggang bawah (NPB) ($r=0,784$ $p<0,05$) serta hasil yang signifikan antara posisi kerja berdiri dengan keluhan nyeri pinggang bawah (NPB) ($r = 0,741$ $p>0,05$) pada pekerja pemeliharaan ternak Balai Embrio Ternak Cipelang.

Kesimpulan : Posisi kerja (berdiri dan membungkuk) dapat mempengaruhi keluhan nyeri pinggang bagian bawah pada pekerja pemeliharaan ternak. Sehingga perlu adanya tindakan perbaikan pada posisi kerja petugas pemeliharaan ternak BET.

Kata Kunci : Posisi Kerja, Keluhan Nyeri Pinggang Bawah pekerja pemeliharaan ternak

Daftar Pustaka : 28 (2002-2014)